

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) -

(13) A

(51) IPC : A23P 1/00, B26D 5/08

(21) No. Permohonan Paten : S00201200112

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
25 Jun 2012

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
27 Sep 2012

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
1) DRA. RETNO RUSDJJIATI, M.KES 2)OESMAN RALIBY, ST.M.ENG 3)BAGIYO  
CONDRO PURNOMO.ST 4) MUJI SETIYO, ST, Tegakarum Rt. 02 Rw. 15 No.  
60 Banjarnegoro Mertoyudan Magelang, ID

(72) Nama Inventor :  
Muji Setiyo, ST, ID  
Dra. Retno Rusdjiati, M.Kes, ID  
Oesman Raliby, ST, M.Eng, ID  
Bagiyo Condro Purnomo, S, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :  
-  
-  
-

(54) Judul Invensi : MESIN PEMBELAH TAHU

(57) Abstrak :

Kerupuk atau keripik tahu merupakan salah satu olahan pangan yang khas di Kota Magelang. Industri pengolahnya tersentra di Kampung Trunan Kota Magelang, dengan jumlah industri dari mikro hingga menengah kurang lebih 10 industri. Industri ini yang selanjutnya disebut IKM (Industri Kecil Menengah), umumnya bersifat padat karya karena banyak membutuhkan tenaga kerja terutama kaum wanita pada proses produksi pembelahan tahu pong yang sudah digoreng. Pada proses pembelahan tahu tersebut hanya digunakan gunting untuk membelah tahu menjadi dua. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah tenaga kerja, mereka mampu membelah tahu per orang per menitnya rata-rata 50-70 biji tahu. Namun mereka juga menyatakan bahwa sering muncul rasa nyeri dan ngapal pada tangan, cepat lelah, dan nyeri pada pinggang. Hal ini disebabkan karena alat dan posisi kerjanya tidak ergonomis (duduk lesehan di lantai, di atas tikar, atau dingklik). Di sisi lain ditinjau dari pihak pengusaha, proses tersebut membutuhkan biaya produksi yang cukup besar, karena membutuhkan banyak tenaga kerja dengan kapasitas kerja yang tidak optimal. Oleh karena itu jika dibiarkan, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tim dari Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang bermaksud membantu para pekerja dan IKM nya sendiri untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi melalui perancangan alat pembelah tahu mekanis. Alat pembelah tahu pong ini dirancang dengan menggunakan prinsip-prinsip ergonomis artinya mampu meningkatkan kapasitas produksi, kenyamanan kerja, dan produktivitas kerja. Dengan menggunakan daya motor sebesar ¾ hp, kecepatan putar motor 1430 rpm, putaran roller 50 rpm, putaran pisau 50 rpm, jumlah pisau 4 buah, mampu membelah tahu pong sebanyak 200-400 buah per menit. Alat pembelah tahu tersebut dirancang dengan bahan-bahan yang murah dan mudah diperoleh, sehingga harganya cukup terjangkau bagi IKM. Di samping itu dapat pula digunakan untuk membelah bahan pangan yang teksturnya mirip dengan tahu seperti tempe, kentang, kue, atau roti. Dengan modifikasi pisau, dapat juga digunakan untuk membelah singkong, ketela rambat, atau talas.

No Image Available